

**PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DALAM PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI SD ISLAM AL-AZHAR 39 PURWOKERTO
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**INTAN KARTIKASARI
NIM. 1423305152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DALAM PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SD ISLAM AL-AZHAR 39 PURWOKERTO KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

Intan Kartikasari
1423305152

Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penanaman akhlakul karimah adalah proses usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat di dalam diri manusia. Program *full day school* ialah program pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh, dimana aktifitas siswa lebih banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah, hal itu dilakukan untuk menghindari dan meminimalisir kegiatan-kegiatan negatif yang dilakukan siswa sepulang sekolah. Karena di era modern saat ini perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat membuat siswa lebih mudah mengakses berbagai hal yang jauh dari jangkauan para orangtua, selain itu program *full day school* juga dapat melindungi anak-anak dari pergaulan bebas yang mungkin dapat terjadi tanpa diawasi oleh orang tua. Ada berbagai macam keunggulan dalam pelaksanaan program *full day school* yang membuat penulis tertarik untuk membuat rumusan masalah, bagaimana penanaman akhlakul karimah siswa dalam program *full day school* di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang digolongkan ke dalam deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan *program full day school*, yang mana programnya dilaksanakan 7 sampai 8 jam sehari dari kelas atas sampai bawah dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan tambahan diluar jam pelajaran. Sedangkan pada pelaksanaannya terdapat pada pembelajaran baik materi umum maupun keagamaan, dan pembiasaan yang dilakukan secara terprogram baik harian (penyambutan siswa, pembelajaran, piket kelas, dan lain-lain), mingguan (upacara, infaq, dan lain-lain), tahunan (pesantren ramadhan, dan lain-lain) serta ekstrakurikuler (pramuka, MTQ, Futsal, Khot/Kaligrafi, dan lain-lain).

Kata Kunci : Penanaman Akhlakul Karimah Siswa, Program *Full Day School*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Skripsi	12
BAB II PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DALAM PROGRAM <i>FULL DAY SCHOOL</i> DI SD ISLAM AL-AZHAR 39 PURWOKERTO	14

A. Penanaman Akhlakul Karimah Siswa	14
B. Program <i>Full Day School</i>	16
C. Penanaman Akhlakul Karimah Siswa dalam Program <i>Full Day School</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D. Sumber Data	27
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Teknis Analisis Data.....	32
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.....	35
B. Penanaman Akhlakul Karimah Siswa dalam Program <i>Full Day School</i> di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto	48
C. Analisis Data.....	73
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang dapat meningkatkan nama baik lembaga pendidikan atau sekolah. Karena pendidikan pada saat ini dihadapkan pada tuntutan tujuan dan perkembangan yang semakin canggih, serta semakin meningkatnya ragam dan kualitasnya. Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan.²

Pendidikan nasional didasari oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perkembangan zaman.

¹ Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)*. Yogyakarta : Lkis, 2009. Hlm. 15

² Dedi Mulyasana. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 120

Adapun tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggungjawab.³

Secara fitrah manusia memiliki kemampuan untuk membina dan mengembangkan aspek-aspek rohani dan jasmani yang telah di anugerahkan oleh Allah SWT. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia sekaligus juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pada Juli 2017 Pemerintah telah menata ulang kebijakan dalam bidang pendidikan yaitu dengan menerapkannya program *Full Day School*. Program ini melaksanakan pembelajaran di sekolah sehari full. Sebenarnya konsep *Full Day School* ini bukan hal baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Karena sejak 20 tahun yang lalu, konsep ini diterapkan di sekolah-sekolah Islam terpadu. Namun demikian, Kemendikbud masih mengkaji masukan dari masyarakat, termasuk kondisi sosial dan geografis yang memungkinkan sistem belajar tersebut diterapkan.

Menurut pemerintah, semua sekolah mampu menerapkan program *Full Day School* dalam konsep pendidikan akhlak, beliau mencontohkan salah satu

³ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung:Fokus Media, 2009), hlm 6

kabupaten yang menerapkan pendidikan akhlak yaitu kabupaten Siak, provinsi Riau. Di kabupaten tersebut, bupati mengeluarkan surat keputusan (SK) penyelenggaraan sekolah pendidikan akhlak. Salah satu yang diatur yaitu siswa mengikuti pembelajaran sampai dengan pukul 13:00 WIB setelah itu diambil alih oleh guru ekstrakurikuler, misalnya guru ngaji. Hal tersebut sesuai dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dan menyelenggarakan satu program pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Program *Full Day School* selain bertujuan mengembangkan mutu pendidikan yang paling utama adalah bertujuan sebagai salah satu upaya pembinaan akidah dan akhlakul karimah siswa serta menanamkan nilai-nilai positif.⁴

Meskipun begitu, kebanyakan sebagian masyarakat masih menganggap bahwa program *Full day School* ini mematikan TPQ, sehingga tidak bisa menanamkan akhlak kepada anak. Para orang tua juga mengkhawatirkan anaknya jatuh sakit karena sekolah hingga sore. Oleh karena itu perlu adanya bukti bahwa program *Full Day School* ini tidak seperti yang sebagian masyarakat dan orang tua pikirkan. Dan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto telah menerapkan program *Full Day School* untuk membuktikan bahwa program ini juga dapat menanamkan akhlak siswa menjadi lebih baik.

Menurut Bapak Mohammad Iskandar. S.Pd.I selaku korektor keagamaan di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto menjelaskan bahwa salah satu usaha yang dilakukan untuk mencerminkan penanaman akhlak pada siswa di SD Islam Al

⁴ <http://silabus.org/full-day-school/>, diakses 24 Oktober 2017, pukul 10:45 WIB

Azhar 39 yaitu melalui pembiasaan akhlak (mengucapkan ikrar, melataknkan sandal pada tempatnya dan sholat berjamaah).⁵

Berdasarkan paparan di atas dan pertimbangan tentang lembaga tersebut maka saya tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Program *Full Day School* yang ada di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto dan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Penanaman Akhlakul Karimah Siswa dalam Program *Full Day School* di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, untuk itu dipandang perlu penegasan istilah judul dalam penelitian ini, maka dari itu penulis tegaskan sebagai berikut :

1. Penanaman Akhlakul Karimah Siswa

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau menanamkan.⁶

Sedangkan secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab , yaitu isim masdhar (bentuk kata benda) dari *akhlaqa-yukhliq-ikhlaqan* yang berarti kelakuan, tabiat, atau watak dasar.⁷ Akhlak merupakan sebuah sistem

⁵ Wawancara dengan Bapak Mohammad Iskandar selaku korektor keagamaan di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada tanggal 11 September 2017.

⁶ KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA (EDISI KETIGA), hlm.1008

⁷ Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Press, 2009, hlm. 1

yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.⁸

Pengertian lain juga dikemukakan oleh Muhammad bin Ali Asy-Syarif al-Jurjani bahwa akhlak adalah istilah bagi sesuatu sifat yang tertanam kuat dalam diri, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa perlu berpikir dan merenung. Jika dari sifat tersebut terlahir perbuatan-perbuatan yang indah menurut akal dan syariat, dengan mudah, maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang baik. Sedangkan jika darinya terlahir perbuatan-perbuatan buruk, maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang buruk.⁹

Dengan kata lain, akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat di dalam diri manusia.¹⁰

2. Program *Full Day School*

Program *Full Day School* merupakan istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah daripada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di ruang kelas, karena konsep awal terbentuknya program *Full Day School* menggunakan tambahan jam di sekolah untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan

⁸ Ali Abdul Halim Mahmud. *Akhlak Mulia*. Jakarta : GEMA INSANI Press, 2004, hlm. 26-

⁹ Ibid... hlm 32

¹⁰ Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Press, 2009, hlm. 158

memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan dan menyelenggarakan program pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹¹

Berdasarkan definisi tersebut, program *Full Day School* merupakan program belajar mengajar yang di dalam pembelajarannya dilaksanakan sehari penuh dengan memadukan pembelajaran secara intensif, serta dalam program ini guru menggunakan metode yang membuat siswa aktif dan kreatif baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan berada di lingkungan sekolah seharian serta dilakukannya bimbingan dari guru kepada siswa untuk membina jiwa, mental, moral akhlakul karimah siswa melalui jam ekstrakurikuler di sekolah.

3. SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto

SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto merupakan salah satu sekolah dasar berbasis Islam dibawah naungan yayasan. SD Islam Al Azhar juga merupakan lembaga pendidikan setingkat KB/TK/SD yang mempunyai andil yang cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar formal di wilayah Kecamatan Baturaden dan sekitarnya. Sekolah ini telah menerapkan program *Full Day School* yang tidak diterapkan pada semua sekolah. Walaupun menerapkan program terbaru dari pemerintah, tidak menghambat

¹¹ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, (Yogyakarta : PT. Pustaka Baru, 2015)

siswa untuk belajar religi. Terbukti dengan dilaksanakannya ekstrakurikuler keagamaan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

Dari definisi operasional diatas maka yang dimaksud dengan penanaman akhlakul karimah siswa dalam program *Full Day School* di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh dengan tujuan mencapai hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat di dalam diri manusia.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang di atas adalah : “Bagaimana Penanaman Akhlakul Karimah Siswa dalam Program *Full Day School* di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penanaman akhlakul karimah siswa dalam program *Full Day School* di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan khususnya kepada :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan. Khususnya memperkaya khasanah keilmuan di bidang pendidikan agama islam, khususnya tentang program *Full Day School* dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang penanaman akhlakul karimah siswa khususnya dalam program *Full Day School*.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini digunakan untuk membentuk akhlakul karimah siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto dengan didasari akhlakul karimah baik siswa maupun tenaga pendidik yang bernaung di lembaga tersebut.

3) Wali Murid

Penelitian ini berguna bagi orang tua dan pembaca kontribusi untuk menanamkan nilai-nilai ke-Islaman secara mendalam. Adapun tujuannya untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa, baik di sekolah maupun saat berada di lingkungan masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Sementara itu setelah menelaah beberapa penelitian, penyusun menemukan ada sejumlah karya yang berhubungan dengan penanaman akhlakul karimah siswa dalam program *Full Day School*, di antaranya sebagai berikut :

Penelitian Muttaqin, "*Pembentukan Akhlak Siswa di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*". Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang pembentukan akhlak di sekolah ini menggunakan berbagai metode agar tingkat keberhasilannya lebih besar. Diantaranya yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode cerita. Metode keteladanan dilaksanakan dengan memberi contoh membuang sampah pada tempatnya. Metode pembiasaan dilaksanakan dengan berdoa sebelum pelajaran dimulai dan saat pelajaran telah selesai, dan lain-lain. Kemudian untuk metode cerita dilaksanakan pihak sekolah pada saat upacara, saat ada peringatan hari besar islam, diselipkan disela-sela pelajaran, dan pada saat kultum setelah sholat dzuhur berjamaah di mushola. Bentuk konkrit dalam pembentukan akhlak yang lain juga terlihat dengan dilengkapinya sarana prasarana untuk menunjang keberhasilan pembentukan akhlak siswa. Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan peneliti tulis ialah sama-sama membahas tentang pembentukan / penanaman akhlak dan perbedaannya dengan skripsi yang peneliti tulis bahwa peneliti akan meneliti di lembaga formal yang telah menerapkan program *Full Day School*.

Penelitian Fitrotud Diniyah, “*Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa di MI Muhammadiyah 1 Pare Full day School* ”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa MI Muhammadiyah 1 Pare merupakan sekolah yang telah menerapkan proses belajar sepanjang hari (*Full Day School*). Maka dari itu selain menekankan aspek kognitif *Full Day School* juga menekankan pada aspek pembinaan akhlak atau moral siswa, sehingga akan terwujud tujuan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Sisdiknas Bab II pasal 3. Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan peneliti tulis ialah sama-sama membahas tentang *Full Day School*.

Penelitian Sariyyan Kustiningsih, “*Penerapan Program Full Day School Dalam Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam skripsi ini memaparkan tentang pelaksanaan program *Full Day School* dalam membentuk akhlak siswa yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu : kegiatan harian (penyambutan siswa, kegiatan pembelajaran, BTA, wudhu dan shalat siswa, kedisiplinan siswa, kegiatan ekstrakurikuler siswa, hafalan doa shalat, dan lain-lain), kegiatan pendukung (infaq, shalat dhuha, tugas pagi, senam pagi, tahfidz dan lain-lain), kegiatan tahunan (khatmil qur’an dan iqra, pelepasan siswa-siswi kelas VI, dan seting kelas, dan kegiatan incidental (bimbingan lomba dan bimbingan pengayaan).¹² Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan peneliti tulis ialah sama-sama membahas tentang *Full Day School* dan juga pembentukan atau penanaman akhlakul karimah siswa.

¹² Sariyyan Kustiningsih, “*Penerapan Program Full Day School Dalam Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok*”. Skripsi . 2017.

Menurut John M. Echol dan Hassan Shadily, *Full Day School* secara etimologi kata *Full Day School* berasal dari bahasa Inggris. *Full* mengandung arti penuh, dan *Day* artinya hari. Jika digabung akan mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *School* mempunyai arti sekolah.¹³

Full Day School adalah sebuah program pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan program pembelajaran secara intensif, *Full Day School* sendiri merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah daripada di rumah. Meskipun demikian, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya program *Full Day School* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak.

Tujuan dalam *Full Day School* menurut Muhaimin, kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari berbagai media masa dan koran-koran yang di dalamnya tak jarang memuat tentang penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh kaum pelajar, seperti adanya seks bebas, minum-minuman keras, konsumsi obat-obatan terlarang dan sebagainya. Hal ini karena tidak adanya kontrol dari guru terutama dari orang tua, dan hal ini di

¹³ John M. Echol dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1976, hlm 259 165 504

sebabkan karena banyaknya waktu luang sepulang sekolah, dan waktu luang itu digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.¹⁴

Program pembelajaran *Full Day School* adalah salah satu inovasi baru dalam bidang pendidikan. Karena dalam program pembelajaran *Full Day School* yang lebih di tekankan adalah pembentukan akhlak untuk menanamkan nilai-nilai yang positif. Agar semua dapat terkoordinir, kurikulum dalam program pembelajaran *Full day School* di desain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan peserta didik.

Dari keterangan di atas sudah jelas peneliti yang menyusun dan mengkaji, memiliki spesifikasi tersendiri di bandingkan penelitian-penelitian lain. Karya ini bisa jadi merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang program *Full Day School* di lembaga pendidikan.

F. Sistematika Skripsi

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menyusun secara sistematis, disusun secara teratur, mudah dan jelas untuk itulah skripsi ini di bagi menjadi lima bab yang terdiri dari :

Bab I : pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

¹⁴ Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 168

Bab II: pada bab ini berisi landasan teori yang di dalamnya meliputi 3 sub bab, sub bab yang pertama yaitu penanaman akhlakul karimah siswa, sub bab yang kedua yaitu program *Full Day School* , pengertian dan tujuan program *Full Day School*. Dan sub bab yang ketiga yaitu penanaman akhlakul karimah siswa dalam program *Full Day School*.

Bab III : Pada bab ini merupakan metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data pada Penanaman Akhlakul Karimah Siswa dalam Program *Full Day School* di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.

Bab IV : Pada bab ini memuat tentang hasil penulisan, terbagi atas gambaran umum dimana penulis mengadakan penulisan ini. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto dan Penanaman Akhlakul Karimah Siswa dalam Program *Full day School* serta penyajian data dan Analisis data.

Bab V : Pada bab ini merupakan bagian penutup dari penulisan skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan dan saran-saran. Selain itu penulis juga menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, laporan hasil penelitian, pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penanaman akhlakul karimah siswa dalam *program full day school* di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto di masukan pada kegiatan pembiasaan, pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler serta memiliki mekanisme kegiatan dari awal masuk kelas sekitar pukul 07.00 WIB hingga pulang sekolah sekitar pukul 14.30 WIB dari hari Senin sampai Kamis dan untuk hari Jumat anak-anak pulang lebih awal dibanding hari-hari biasa. Serta kegiatan-kegiatan hariannya berupa penyambutan siswa yang dilakukan setiap hari, pembiasaan islami, kegiatan pembelajaran, wudhu dan shalat siswa, penerapan kedisiplinan mulai dari masuk sekolah hingga pulang sekolah, adanya kegiatan ekstrakurikuler, hafalan, murajaah, adanya waktu istirahat yang diterapkan dua kali, bimbingan belajar baik untuk siswa yang kurang mahir dalam membaca Al-Qur'an/iqra maupun untuk anak-anak yang akan mengikuti lomba atau Ujian Nasional, serta pemulangan siswa oleh guru.

Selain itu, adanya kegiatan tambahan untuk pengembangan minat dan bakat siswa yang ada di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto dibagi menjadi dua. Pertama, kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka, MTQ dan tambahan

matrei untuk kelas VI. Kedua, yaitu ekstrakurikuler pilihan, meliputi Futsal, English, Hadroh, Menari, Khot dan kaligrafi, Panahan.

Dan dari penanaman akhlakul karimah siswa dalam program *full day school* di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto adanya pembiasaan islami yang dapat membuat siswa tidak hanya berkompeten dalam bidang intelektual saja tetapi juga berakhlakul karimah. Karena para siswa sudah terbiasa dengan lingkungan agamis yang ada di sekolah dimana mereka juga telah menguasai hafalan juz amma maupun doa sehari-hari. Di sekolah para siswa juga terbiasa dengan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto untuk mengembangkan dan meningkatkan penanaman akhlakul karimah siswa dalam program *full day school*, saran tersebut antara lain :

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai ujung tombak lembaga harus selalu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, selalu memberikan inovasi dan kreatifitas dalam memajukan sekolahnya. Kepala sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan penerapan program unggulan yang ada di sekolah (program *full day school*), karena dapat memungkinkan untuk meningkatkan

manajemen sekolah yang akan membuat tujuan di sekolah berjalan lancar serta dapat meningkatkan prestasi siswa.

2. Kepada Dewan Guru

Dalam penanaman akhlakul karimah siswa hendaknya semua civitas sekolah atau khususnya guru agama Islam ikut merancang program kegiatan dalam menanamkan akhlakul karimah siswa yang efektif serta tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah dipergunakan. Hendaknya dengan diterapkannya program *full day school* otomatis waktu pembelajaran akan bertambah lama, di harapkan guru lebih bervariasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga dengan penambahan waktu pembelajaran tersebut anak-anak tetap semangat dalam belajarnya, dan juga sebagai wadah dalam berinovasi dalam mengajar sehingga diharapkan nanti mampu mencetak pendidik-pendidik yang profesional yang sesuai dengan disiplin ilmunya yang mampu mengantar anak didiknya menuju kesuksesan.

3. Kepada Orang Tua

Diharapkan bagi wali murid untuk meningkatkan perhatian terhadap perkembangan putra-putrinya dengan mengontrol jam-jam sekolah serta yang penting adalah memberikan dorongan secara spiritual sebagai motivasi yang kuat, memberikan informasi bimbingan, perlakuan, kesempatan, mengarahkan dan menciptakan lingkungan yang baik yang diberikan kepada anaknya, serta untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak agar dapat berprestasi seoptimal mungkin. Serta selalu memberikan dukungan terhadap

penerapan program *full day school* ini dengan memberikan saran-saran positif dalam rangka meningkatkan mutu dan pelayanan sekolah.

4. Kepada Siswa

Sebaiknya memiliki tekad yang baru untuk menciptakan motivasi belajar dalam dirinya untuk bersaing dalam memperoleh prestasi yang baik. Serta berperan aktif dalam rangka terselenggaranya program *full day school* di sekolah dengan selalu giat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, dan berkreasi semaksimal mungkin.

5. Kepada Peneliti Berikutnya

Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan penanaman akhlakul karimah siswa dalam program *full day school*.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

: Rineka Cipta)

Djatmika, Rachmat.1996. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. (Jakarta : Griya Grafis)

Kadir, Sardjan.*Pendidikan Seumur Hidup (Analisis Psikologis)*.Surabaya : Usana Offset printing.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (EDISI KETIGA). Balai Pustaka

KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA (EDISI KETIGA),

Kurniasih, Imas.2010.*Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*. (Yogyakarta:Pustaka Marva)

Mahmud, Ali Abdul Halim.2004. *Akhlak Mulia*. (Jakarta : GEMA INSANI Press)

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

M. Echol, John dan Hassan Shadily.1976. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Muflihin, Muh.Hizbul.2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan (Teori dan aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif)*, (Klaten : CV.Gema Nusa)

Muflihin, Muh.Hizbul.2013.*Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*.(Yogyakarta : Pilar Media).

Mulyasana, Dedi.2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Mulyasa, E. 2007.*Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan*.(Bandung: Remaja Rosdakarya).

Mulyono.2008.*Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*.(Jogjakarta : Ar-Ruzz Media).

Natta, Abuddin.2009. *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta : Rajawali Press)

Roqib, Moh.2009. *Ilmu Pendidikan Islam. Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. (Yogyakarta.Lkis)

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta)

Suparno, Paul.2008.*Action Research : Riset Tindakan Untuk Pendidik.*(Jakarta : PT Grasindo)

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945.2015. (Yogyakarta : PT. Pustaka Baru)

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.2009. (Bandung:Fokus Media)

<http://silabus.org/full-day-school/>, diakses 24 Oktober 2017, pukul 10:45 WIB

Fathul Jannah, “Pendidikan Seumur Hidup dan Implikasinya”, Vol.13, No.1, di akses Selasa, 11 September 2018, pukul 13.40 WIB.

Sariyyan Kurtiningsih, “*Penerapan Program Full Day School dalam Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok*”, (Skripsi : IAIN Purwokerto,2017)



IAIN PURWOKERTO